




Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Murshal Manaf
Assignment title: FAKULTAS TEKNIK
Submission title: Interaksi Keruangan Kawasan Perkotaan Tanete dan Implika...
File name: 47-Article_Text-130-1-10-20190330_1.pdf
File size: 1.25M
Page count: 9
Word count: 5,728
Character count: 32,242
Submission date: 25-Dec-2022 07:17AM (UTC-0800)
Submission ID: 1986532563

 ISSN 2461-0518
URSI 1(1): 1-9 Desember 2018

Interaksi Keruangan Kawasan Perkotaan Tanete dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Transportasi

Spatial Interaction of Urban Tanete Areas and Its Implications for Transportation Services

Arnisia Mustafa, Murshal Manaf, Agus Salim

¹ Mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Program Pascasarjana Universitas Bosowa
² Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Program Pascasarjana Universitas Bosowa
E-mail: agus.salim@universitadbosowa.ac.id
Diterima 10 Juli 2018/Dietujui 4 Desember 2018

Abstrak: Fungsi pelayanan kegiatan di kawasan Perkotaan Tanete telah menunjukkan pembentukan sistem pusat pelayanan kawasan yang perlu dikaji dan implikasinya terhadap sistem interaksi ruang dan sistem transportasi yang terjadi di dalamnya. Bagaimana interaksi keruangan kawasan perkotaan Tanete terhadap daerah sekitarnya dan bagaimana implikasinya terhadap kinerja pelayanan transportasi. Tujuan Penelitian untuk mengetahui bagaimana Interaksi keruangan berupa perpindahan manusia dan barang yang terjadi di kawasan perkotaan Tanete terhadap daerah sekitarnya dan implikasinya terhadap pelayanan transportasi. Metode penelitian menggunakan analisis kuantitatif dan analisis lalu lintas dengan pengolahan data yaitu primer dan sekunder. Jenis penelitiannya adalah Deskriptif Kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berorientasi mendeskripsikan atau menggambarkan suatu hal maupun kondisi yang spesifik dari suatu kajian maupun objek tertentu yang dalam penelitian ini digali terkait Interaksi keruangan kawasan perkotaan Tanete dan Implikasinya terhadap Kinerja Pelayanan Transportasi. Kesimpulan dari karakteristik interaksi keruangan di kawasan perkotaan tanete sesuai dengan Teori yang menyatakan bahwa interaksi keruangan merupakan wujud dari hubungan antara tempat yang satu dengan lainnya melalui arus pergerakan yang berupa migrasi, komunikasi dan transportasi. Semakin banyak arus pergerakan yang terjadi, maka semakin banyak pula interaksi yang terjadi, dimana alasan pergerakan pada umumnya adalah alasan ekonomi, dan ketiga sesuai dengan teori yang menyatakan "Interaksi berkurang apabila jauh dari pusat, dan sebaliknya akan bertambah bila semakin dekat dengan pusat".

Kata kunci: keruangan, perkotaan, komunikasi, transportasi.

Abstract: The function of service activities in the urban area of Tanete has shown the establishment of a regional service center system that needs to be studied and its implications for the system of space and transportation system interactions that occur within it. What is the spatial interaction of the Tanete urban area to the surrounding area and how the implications for the performance of transportation services. Research Objectives to find out how spatial interactions in the form of the movement of people and goods occur in the Tanete urban area to the surrounding area and its implications for transportation services. The research method uses quantitative analysis and analysis of traffic by processing data namely primary and secondary. The type of research is Descriptive Quantitative. Descriptive research is research that has the character of describing or describing a condition and condition (a study) and certain objects which in this study are explored related to the spatial interaction of urban areas and their implications for the performance of transportation services. In conclusion the spatial interaction characteristics in urban areas are in accordance with the theory which states that spatial interaction is a manifestation of the relationship between one place and another through the flow of movements in the form of migration, communication and transportation. The more movements that occur, the more interactions that occur, the dominant reason for movement is generally economic reasons, and third according to the theory which states "Interaction decreases when far from the center, and vice versa will increase if it is closer to the center".

Keyword: spatial, urban, communication, transportation

Pendahuluan

Sekali satu jenis tata guna lahan yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap pergerakan lalu lintas adalah perdagangan (Tamin,1997). Dalam konteks pengembangan wilayah, interaksi antar wilayah dilakukan dengan konsep bangunan lalintas dan tarikan lalintas (Adisasmita, 2011). Fasilitas perdagangan seperti pasar tradisional, pasar modern, dan pertokoan mampu menciptakan tarikan dan bangunan. Adanya bangunan dan tarikan lalintas oleh tata guna lahan perdagangan tersebut membutuhkan dukungan kinerja sarana dan prasarana transportasi. Tanpa dukungan sarana dan prasarana transportasi, dipastikan terjadi ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran transportasi yang mengakibatkan persoalan lalintas, dan menurunnya pelayanan transportasi. Karakteristik dan tingkat pelayanan transportasi seperti di atas telah terakumulasi pada kawasan perkotaan Tanete. Kawasan Tanete Kecamatan Bulukumpa merupakan salah satu dari 4 (empat) buah Pusat Pelayanan Kawasan perkotaan (PPK) yang ditetapkan dalam RTRW Kab. Bulukumba Tahun 2012-2032. Fungsi dan peruntukan lahan pertanian dan agraris lainnya telah mengalami perubahan relative cepat dalam satu dasawarsa tahun terakhir menjadi lahan terbangun pencirian perkotaan yang lengkap. Fungsi pelayanan kegiatan di kawasan

1